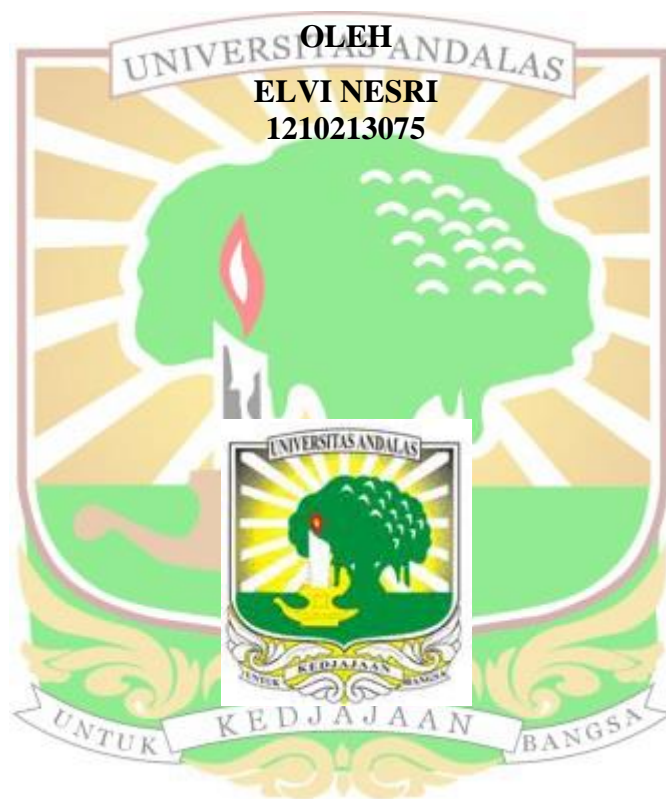


**UJI LAPANG PENGGUNAAN *Beauveria bassiana* (BALS)  
UNTUK MENGENDALIKAN PENGGEREK POLONG PADA  
TANAMAN KACANG TANAH**

**SKRIPSI**



**PEMBIMBING 1 : Dr. Ir. Reflinaldon, M.Si**  
**PEMBIMBING II : Dr. Yulmira Yanti, S.Si MP**

**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2017**

# UJI LAPANG PENGGUNAAN *Beauveria bassiana* (BALS) UNTUK MENGENDALIKAN PENGGEREK POLONG PADA TANAMAN KACANG TANAH

## ABSTRAK

*Beauveria bassiana* merupakan cendawan entomopatogen yang dapat menyebabkan sakit dan kematian pada serangga. Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian dosis dan waktu aplikasi *B. bassiana* terhadap serangan penggerek polong *E. zinckenella*. Perbanyakan cendawan dilaksanakan di Laboratorium Pengendalian Hayati Fakultas Pertanian Universitas Andalas, dan penanaman kacang tanah di Kelurahan Lambung Bukit, Kecamatan Pauh, Padang dari bulan Mei sampai September 2016. Penelitian menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan 2 faktor perlakuan yaitu : dosis, dan waktu aplikasi *B. bassiana*. Dosis terdiri atas 10 g, 20 g, 30 g, 40 g dan kontrol. Waktu aplikasi dilakukan pada 4 MST dan 8 MST. Parameter pengamatan terdiri dari : Jumlah larva yang ditemukan pada polong kacang tanah, persentase rumpun terserang, persentase polong terserang per rumpun dan berat biji segar. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa pemberian *B. bassiana* dalam berbagai dosis mampu menekan serangan *E. zinckenella*, dan waktu aplikasi tidak berpengaruh. Aplikasi *B. bassiana* dengan dosis 40 gram per rumpun paling efektif dalam menekan serangan penggerek polong kacang tanah.

Kata Kunci: *E. zinckenella*, jamur entomopatogen, dosis, rizosfir, waktu aplikasi.

# FIELD TEST OF *Beauveria bassiana* (BALS) TO CONTROL THE POD BORER ON PEANUT PLANT

## ABSTRACT

*Beauveria bassiana* is an entomopathogenic fungi that can cause illness and death in insects. The research aims to determine the effect of the doses and time of application *B. bassiana* against *E. zinckenella* attacks on peanuts. Propagation of fungus carried out at the Laboratory Biological Control, Faculty of Agriculture, University of Andalas, while growing of peanuts at the Lambung Bukit Village, sub district of Pauh, Padang from May to September 2016. The experiment used the randomized block design (RBD) with 2 factors, namely: the doses, and time application of *B. bassiana*. Doses were consisted of 10 g, 20 g, 30 g, 40 g per clumps, and control (without *B. bassiana*). Time application was performed at 4 and 8 weeks after planting (WAP). The parameters that measured were consisted of population of larvae, the percentage of clumps attack, the percentage of infected pods, and seed fresh weight. The results showed that all doses of *B. bassiana* that applicated on peanut were able to suppress *E. zinckenella* attack, but that the time of application has no effect. *B. bassiana* at doses of 40 g per clumps was the most effective in suppressing peanut pod borer attacks.

Keywords: *E. zinckenella*, entomopathogenic fungi, doses, rhizosphere, time of application.

